



Peningkatan Literasi Digital Masyarakat di Perkebunan Teh Cisaruni Garut melalui Pelatihan Media Sosial Bijak dan Produktif

Ayu Ratna Juwita^{1,*}, Tohirin Al Mudzakir¹, Cici Emilia Sukmawati¹, Adi Rizky Pratama¹, Moch Ryan Lutfii¹

¹Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Submit: 26 April 2026
Revisi: 10 Mei 2026
Diterima: 17 Mei 2026
Diterbitkan: 30 Mei 2026

Kata Kunci

Literasi Digital, Media Sosial, Pelatihan,
Pengabdian Kepada Masyarakat, Ekonomi
Kreatif

Correspondence

E-mail: ayurj@ubpkarawang.ac.id*

A B S T R A K

Kemajuan teknologi digital dan platform media sosial telah membuka peluang yang signifikan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, rendahnya literasi digital menyebabkan masyarakat belum mampu memanfaatkan media sosial secara bijak dan produktif. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi literasi digital masyarakat di wilayah PTPN Perkebunan Teh Cisaruni Garut melalui pelatihan pemanfaatan media sosial secara bijak dan produktif. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif berupa sosialisasi, pelatihan, pendampingan teknis, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta secara umum dari 33,3% sebelum pelatihan menjadi 83,3% setelah pelatihan. Peningkatan tersebut mencakup aspek etika digital, keamanan informasi, dan pemanfaatan media sosial untuk kegiatan produktif seperti pemasaran produk lokal. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku digital masyarakat menjadi lebih bijak, kritis, dan produktif.

Abstract

Advances in digital technology and social media platforms have opened up significant opportunities for people to obtain information while simultaneously driving economic growth. However, low digital literacy prevents people from using social media wisely and productively. This activity aims to strengthen the digital literacy competency of the community in the PTPN Perkebunan Teh Cisaruni Garut area through training on the wise and productive use of social media. The implementation method was carried out through a participatory approach in the form of socialization, training, technical assistance, and evaluation through pre- and post-tests. The results of the activity showed an increase in participants' general understanding from 33.3% before the training to 83.3% after the training. This increase includes aspects of digital ethics, information security, and the use of social media for productive activities such as marketing local products. This activity has a positive impact on changing people's digital behavior to become wiser, more critical, and more productive.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Sebagai salah satu pilar dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi manifestasi tanggung jawab ilmiah yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota civitas akademika. Lingkungan PTPN Perkebunan Teh Cisaruni Garut dihuni oleh masyarakat dengan jumlah sekitar ±150 kepala keluarga yang mayoritas bekerja sebagai buruh perkebunan teh. Selain bekerja di sektor perkebunan, sebagian masyarakat juga memiliki usaha sampingan seperti

pengolahan hasil pertanian, penjualan makanan ringan, produk rumah tangga, serta usaha kecil berbasis rumahan. Namun, pemasaran produk yang dilakukan masih bersifat konvensional dan terbatas pada lingkungan sekitar sehingga jangkauan pasar menjadi kurang optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar untuk dikembangkan melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran digital. Oleh karena itu, pelatihan literasi digital dan pemanfaatan media sosial secara produktif menjadi solusi yang relevan untuk membantu masyarakat memperluas akses pasar serta meningkatkan nilai ekonomi produk lokal. Di tengah kemajuan teknologi informasi, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Menurut data dari *We Are Social dan Hootsuite*, pada tahun 2022, terdapat lebih dari 4,6 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia, yang menunjukkan pertumbuhan signifikan dari tahun sebelumnya. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai platform untuk berbagi informasi, berpromosi, dan berinteraksi dengan berbagai komunitas. Namun, dengan banyaknya informasi yang tersedia, masyarakat sering kali terjebak dalam penyebaran berita hoaks dan konten negatif. Oleh sebab itu, penguatan literasi digital merupakan suatu keharusan untuk memastikan bahwa pengguna media sosial dapat memanfaatkan platform ini dengan bijak dan produktif.

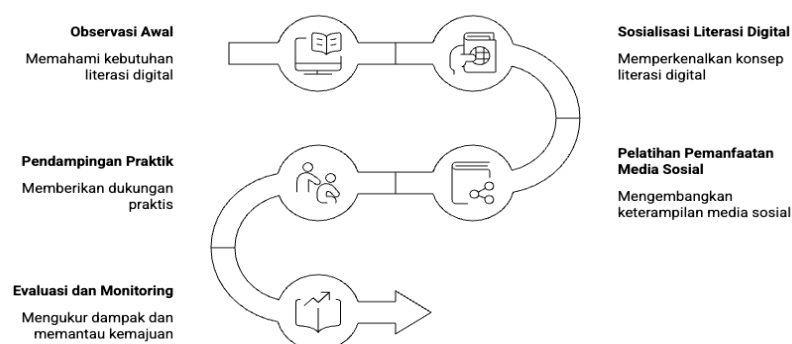
Transformasi digital telah mengubah pola interaksi sosial dan ekonomi masyarakat secara signifikan. Media sosial menjadi salah satu platform utama dalam komunikasi, distribusi informasi, dan aktivitas ekonomi digital. Namun, peningkatan penggunaan media sosial tidak selalu diiringi dengan peningkatan literasi digital masyarakat. Banyak pengguna yang belum memahami etika digital, keamanan informasi, serta pemanfaatan media sosial secara produktif.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital dapat menyebabkan penyebaran *hoaks*, *cyberbullying*, serta rendahnya pemanfaatan teknologi untuk peningkatan ekonomi masyarakat (Rahmawati et al., 2023; Sari & Putra, 2024). Di sisi lain, literasi digital yang baik mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan produktif seperti pemasaran digital dan kewirausahaan berbasis online (Hidayat et al., 2023).

Lingkungan PTPN Perkebunan Teh Cisaruni Garut memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi berbasis digital, khususnya dalam promosi produk lokal dan wisata agro. Namun, berdasarkan observasi awal, masyarakat masih terbatas dalam pemanfaatan media sosial secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan media sosial secara bijak dan produktif, sehingga mampu mendorong perubahan perilaku digital yang lebih positif dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di lingkungan PTPN Perkebunan Teh Cisaruni Garut Jawa Barat dengan sasaran masyarakat sekitar perkebunan, khususnya kelompok usia produktif. Dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui beberapa tahapan.

1. Obeservasi Awal

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat, tingkat pemahaman literasi digital, serta potensi produk lokal yang dimiliki masyarakat sekitar PTPN Perkebunan Teh Cisaruni Garut.

2. Sosialisasi Literasi Digital

Kegiatan sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi digital, etika penggunaan media sosial, keamanan informasi, serta dampak positif dan negatif media sosial.

3. Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial

Pada tahap ini peserta diberikan pelatihan praktik penggunaan media sosial secara produktif, seperti pembuatan konten promosi, penggunaan WhatsApp Business, Instagram, dan Facebook Marketplace.

4. Pendampingan Praktik

Peserta didampingi secara langsung dalam menerapkan materi pelatihan, mulai dari membuat konten hingga mempromosikan produk lokal melalui media sosial.

5. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait literasi digital. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta menggunakan media sosial hanya untuk hiburan dan komunikasi dasar. Setelah pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya penggunaan media sosial secara bijak, termasuk dalam menyaring informasi, menjaga etika komunikasi digital, serta melindungi data pribadi. Selain itu, peserta juga mulai memanfaatkan media sosial untuk kegiatan produktif seperti promosi produk hasil perkebunan dan usaha kecil. Pelatihan literasi digital ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat mendukung peningkatan kapasitas masyarakat, terutama dalam memperluas akses informasi dan peluang pemasaran produk local pemanfaatan teknologi (Pratama et al., 2023).



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Literasi Digital kepada Masyarakat PTPN Perkebunan Teh Cisaruni Garut



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di PTPN Perkebunan Teh Cisaruni Garut

Respons peserta terhadap materi literasi digital ditandai dengan tingkat persistensi dan keterlibatan yang signifikan. Data menunjukkan bahwa mayoritas peserta (90%) mengkonsepkan teknologi informasi sebagai sarana pengembangan kompetensi teknis. Sementara itu, tingkat pemahaman responden terkait aspek etika dan kebijakan dalam literasi digital dirinci melalui data pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Perubahan Pemahaman Peserta

Aspek	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Etika Digital	40	87
Keamanan Informasi	30	80
Pemanfaatan Produktif	30	83

Berdasarkan Tabel 1, seluruh aspek literasi digital mengalami peningkatan. Aspek etika digital menunjukkan peningkatan tertinggi karena materi yang diberikan lebih dekat dengan aktivitas sehari-hari peserta dalam menggunakan media sosial. Sementara itu, peningkatan pada aspek keamanan informasi tidak setinggi etika digital karena materi keamanan digital seperti perlindungan data pribadi, pengaturan kata sandi, dan identifikasi penipuan digital masih dianggap cukup teknis oleh sebagian peserta. Selain itu, keterbatasan perangkat dan pengalaman penggunaan fitur keamanan digital juga menjadi faktor penghambat pemahaman peserta.

Pada aspek pemanfaatan produktif, peserta mulai memahami penggunaan media sosial sebagai sarana promosi produk lokal dan usaha kecil masyarakat. Secara umum, rata-rata pemahaman peserta meningkat dari 33,3% menjadi 83,3% setelah pelatihan. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik dan pendampingan efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat.

3.1. Analisis Hasil

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan media sosial. Peserta menjadi lebih bijak dalam membagikan informasi, mulai melakukan verifikasi berita sebelum menyebarkannya, serta memahami pentingnya etika komunikasi digital. Selain itu, beberapa peserta mulai memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk hasil perkebunan dan usaha rumahan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital dapat mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi secara produktif.

1. Peningkatan Pengetahuan Literasi Digital

Peningkatan skor antara *pre-test* dan *post-test* membuktikan efektivitas program dalam mentransformasi pemahaman peserta. Kendala awal berupa minimnya penguasaan konsep keamanan data dan etika digital berhasil diatasi, yang ditandai dengan peningkatan kemahiran peserta dalam mendeteksi hoaks dan menjaga kerahasiaan data pribadi pasca-kegiatan.

Peningkatan ini terjadi karena metode pelatihan yang digunakan tidak hanya berupa ceramah, tetapi juga praktik langsung dan diskusi interaktif. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat sebagaimana juga ditemukan dalam penelitian pengabdian sebelumnya.

2. Perubahan Sikap dalam Penggunaan Media Sosial

Selain peningkatan pengetahuan dalam teknologi media sosial, kegiatan ini juga berdampak pada perubahan sikap para peserta dalam penggunaan media sosial. Sebelum pelatihan, penggunaan media sosial cenderung bersifat konsumtif dan kurang selektif terhadap informasi yang diterima.

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai menunjukkan sikap yang lebih bijak, antara lain:

- a. dapat lebih berhati-hati dalam membagikan sebuah informasi,

- b. melakukan verifikasi sebelum menyebarkan berita,
- c. memahami pentingnya etika komunikasi digital.

Perubahan sikap ini menjadi indikator penting keberhasilan program literasi digital, karena literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga kesadaran dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi.

3. Peningkatan Keterampilan Pemanfaatan Media Sosial Secara Produktif

Salah satu hasil utama dalam kegiatan ini adalah dapat meningkatnya kemampuan peserta dalam memanfaatkan media sosial untuk kegiatan produktif. Dalam sesi praktik, peserta dilatih untuk:

- a. membuat konten promosi sederhana,
- b. menggunakan platform seperti WhatsApp Business, Instagram, dan Facebook Marketplace,
- c. menulis caption yang menarik,
- d. serta memahami dasar strategi pemasaran digital.

Beberapa peserta mulai mencoba mempromosikan produk hasil perkebunan dan usaha kecil mereka melalui media sosial. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga dapat mendorong praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

3.2. Dampak Ekonomi Awal

Meskipun kegiatan masih dalam tahap awal, beberapa peserta melaporkan adanya peningkatan interaksi dengan calon pembeli melalui media sosial. Produk lokal seperti teh, hasil olahan pertanian, dan produk rumah tangga mulai dikenal lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, terutama di wilayah perkebunan yang sebelumnya masih terbatas dalam akses pasar.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PTPN Perkebunan Teh Cisaruni Garut berhasil meningkatkan literasi digital masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan media sosial secara bijak dan produktif. Terjadi peningkatan pemahaman peserta pada aspek etika digital, keamanan informasi, dan pemanfaatan media sosial untuk kegiatan produktif. Kegiatan ini juga mendorong perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih bijak, kritis, dan produktif dalam menggunakan media sosial, serta membuka peluang pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi produk lokal. Namun, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada durasi pendampingan yang relatif singkat sehingga implementasi pemanfaatan media sosial secara berkelanjutan belum dapat dimonitor secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan lanjutan agar dampak kegiatan dapat berkembang lebih maksimal dan berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Buana Perjuangan Karawang yang sudah memberikan dana penelitian dan terimakasih kepada pihak PTPN Perkebunan Teh Cisaruni Garut serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- [1] Rahmawati, D. Setiawan, dan R. Hidayat, "Digital Literacy and Social Media Awareness in Rural Communities," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 120-130, 2023.

- [2] D. Hidayat, M. Nugraha, dan L. Putri, "Enhancing Digital Literacy through Community Training Programs," *International Journal of Community Engagement*, vol. 4, no. 1, pp. 45-55, 2023.
- [3] R. Sari dan B. Putra, "The Role of Digital Literacy in Preventing Hoaxes," *Jurnal Komunikasi Digital*, vol. 6, no. 1, pp. 10-18, 2024.
- [4] M. Pratama, A. Wijaya, dan N. Saputra, "Social Media Utilization for MSMEs Development," *Jurnal Abdimas*, vol. 7, no. 1, pp. 22-30, 2023.
- [5] L. Nugroho, T. Kurniawan, dan F. Hidayah, "Community Empowerment through Digital Skills Training," *Jurnal Pengabdian Indonesia*, vol. 3, no. 2, pp. 88-97, 2023.
- [6] S. Wulandari, A. Firmansyah, dan R. Putri, "Digital Literacy and Economic Productivity," *Jurnal Ekonomi Digital*, vol. 5, no. 1, pp. 50-60, 2024.
- [7] F. Kurniawan, D. Lestari, dan Y. Saputra, "Improving Social Media Skills for Rural Communities," *Jurnal Pengabdian Teknologi*, vol. 2, no. 1, pp. 15-25, 2023.
- [8] T. Lestari, B. Santoso, dan H. Ramadhan, "Digital Ethics Education in Community Service," *Jurnal Pendidikan Teknologi*, vol. 8, no. 1, pp. 33-41, 2024.
- [9] Y. Saputra, M. Hakim, dan A. Nurfadilah, "Digital Literacy Training for Community Empowerment," *Jurnal Abdimas Nusantara*, vol. 4, no. 2, pp. 60-70, 2023.
- [10] N. Aisyah, R. Hidayat, dan E. Prakoso, "Social Media Literacy and Community Development," *Journal of Digital Society*, vol. 3, no. 1, pp. 12-20, 2024.
- [11] B. Firmansyah, A. Putra, dan H. Kurnia, "The Impact of Digital Literacy Programs on Society," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 6, no. 2, pp. 77-85, 2023.
- [12] R. Putri, M. Saputra, dan T. Hidayat, "Digital Transformation in Rural Areas," *Jurnal Pengabdian Berbasis Teknologi*, vol. 5, no. 1, pp. 90-100, 2024.
- [13] A. Hapsari, L. Wijaya, dan F. Maulana, "Social Media for Economic Growth," *Jurnal Ekonomi Kreatif*, vol. 4, no. 2, pp. 34-42, 2023.
- [14] E. Santoso, D. Permana, dan Y. Kurniati, "Training Model for Digital Literacy Improvement," *Jurnal Inovasi Pengabdian*, vol. 3, no. 2, pp. 55-65, 2024.
- [15] K. Wijaya, R. Firmansyah, dan A. Nugraha, "Digital Literacy in Plantation Communities," *Jurnal Pengabdian Agribisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 18-27, 2023.